

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi paparan mengenai latar belakang permasalahan mengapa penelitian ini dilakukan, identifikasi permasalahan yang muncul, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian secara umum dan khusus, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis serta sistematika penulisan penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Taman Kanak-kanak dapat membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik secara psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, keterampilan menulis permulaan serta kemandirian sebagai bekal untuk memasuki pendidikan dasar. Hal ini diperkuat oleh pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini perlu diberikan sejak anak berada dalam kandungan hingga berusia 8 tahun (Smith and Ragan 2006, 150).

Sekolah Global Sevilla Puri Indah, merupakan salah satu sekolah yang memiliki komitmen serta tujuan untuk membantu anak-anak usia dini agar dapat mengembangkan setiap aspek perkembangannya secara optimal, melalui kegiatan yang diberikan di sekolah. Karena kunci dari pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat pada kata stimulasi dan perangsangan (Shaleh 2008, 162). Dari stimulasi dan perangsangan, anak dapat menumbuhkan dan mengembangkan setiap potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini harus dibentuk oleh orang dewasa yang selama ini bergaul bersama anak, seperti keluarga dan guru.

Di tingkat TK A yang memiliki 23 siswa di kelas, terlihat beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan beberapa kegiatan sehari-hari yang perlu mereka lakukan sendiri. Seperti menaruh botol minum dan kotak makan di tempatnya, memakai baju dan sepatu sendiri serta keterampilan sehari-hari lainnya. Selain itu siswa mengalami kesulitan dalam memegang pensil dan kegiatan menulis permulaan. Salah satu hal yang menjadi penyebab masalah ini adalah sebagian besar siswa mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan yang memerlukan keterampilan motorik halus mereka.

Kegiatan yang diberikan di kelas TK A dapat dikatakan masih monoton, kegiatan menggunakan pensil dan kertas masih mendominasi beberapa jenis kegiatan yang diberikan dikelas. Oleh sebab itu diperlukan jenis kegiatan lain yang lebih bervariasi untuk memfasilitasi siswa agar dapat mengembangkan dan merangsang keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan serta kemandirian siswa ketika melakukan kegiatan sehari-hari di sekolah.

Hal ini diperlukan karena keterampilan motorik halus diperlukan sebagai dasar agar anak dapat menulis serta berkonsentrasi, selain itu keterampilan menulis permulaan diperlukan sebagai persiapan dan bekal anak untuk memiliki keterampilan menulis dengan baik di level selanjutnya. Sedangkan kemandirian sangat diperlukan oleh anak usia dini sebagai bekal agar anak dapat melakukan kegiatan kesehariannya. selain itu, guru sebagai sosok yang bertanggung jawab terhadap anak-anak di sekolah perlu menyediakan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan setiap anak. Sangat penting untuk para pendidik anak usia dini untuk menyediakan kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan belajar dan kesuksesan bagi semua anak didik (Robinson 2012, 80).

Sejalan dengan pemikiran sekolah untuk memberikan kegiatan yang dapat merangsang perkembangan anak secara optimal, menurut Montessori, setiap anak akan mengalami masa yang sangat penting dalam perkembangan mereka yang disebut sebagai *sensitive periods* (Montessori and Gutek 2004, 17). Pada masa peka ini anak-anak akan sangat mudah dan siap dalam mempelajari banyak kegiatan belajar dari lingkungan di sekitar mereka. Oleh sebab itu setiap stimulasi yang diberikan kepada anak akan berpengaruh terhadap keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh anak tersebut. Pendidikan yang diberikan pada anak usia dini merupakan salah-satu stimulasi yang dapat dilakukan sebagai salah satu usaha dalam membantu anak untuk memiliki beberapa keterampilan dan kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pondasi untuk mencapai keterampilan dan kemampuan yang lebih kompleks di tingkat selanjutnya.

Perkembangan motorik sebagai salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh anak pada kenyataannya penting dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan dan angka permulaan serta keterampilan menolong diri sendiri (Owens 2008, 1). Oleh sebab itu, sekolah sebagai salah satu tempat yang dapat memfasilitasi anak untuk tumbuh dan berkembang perlu menyediakan metode yang dapat merangsang keterampilan motorik halus masing-masing anak secara terpadu.

Selain keterampilan motorik halus, penting untuk mengenalkan keterampilan menulis permulaan sejak dini. Kemampuan tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh anak sehingga anak dapat memiliki keterampilan dasar yang baik dalam menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh anak-anak di sekolah, terutama pada level pendidikan yang lebih

tinggi. Hal ini didukung oleh pendapat McFarland bahwa menulis masih relevan dan merupakan keterampilan yang penting (2015, 5), sehingga mengenalkan menulis permulaan akan menjembatani anak-anak agar dapat mampu menulis dengan baik di kemudian hari.

Dalam pendidikan anak usia dini, anak-anak dikenalkan dengan berbagai rutinitas sehari-hari. Melalui pengenalan kegiatan yang dilakukan secara rutin diharapkan setiap anak dapat mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari dalam kehidupan nyata. Pada anak prasekolah potensi yang harus dikembangkan adalah kemandirian, karena pada usia prasekolah ini anak sudah mulai belajar memisahkan diri dan keluarga serta orang tuanya untuk memasuki suatu lingkungan yang lebih luas yaitu lingkungan taman kanak-kanak.

Model pembelajaran Montessori merupakan program pembelajaran yang menekankan pada tugas atau kegiatan yang dapat anak pilih. Anak memiliki kesempatan secara mandiri mencoba setiap material yang dipersiapkan (Henniger 2009, 61). Sehingga model pembelajaran seperti ini cocok diberikan pada anak usia dini.

Salah satu kegiatan yang paling penting untuk diberikan untuk anak usia dini adalah kegiatan *practical life*, kegiatan ini di desain agar anak-anak dapat menggunakan material yang ada untuk mengembangkan keterampilan yang di butuhkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan agar anak lebih mandiri dalam mengerjakan kegiatan sehari-hari dan di desain untuk melatih dan mengembangkan motorik, otot dan keterampilan koordinasi. (Montessori and Gutek 2004, 17).

Dengan karakteristik kegiatan *practical life*, maka kegiatan tersebut dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan motorik halus, keterampilan menulis permulaan serta kemandirian anak kelompok 4-5 tahun di sekolah Global Sevilla Puri Indah.

Hal ini di dukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rantina (2015, 198), bahwa pembelajaran *practical life* dapat meningkatkan kemandirian anak kelompok B TK B negeri pembina lima puluh kota. Data hasil pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemandirian anak sebesar 85,01% pada beberapa aspek yang ditingkatkan dalam penelitian tersebut, yaitu mengendalikan perasaan dalam bertindak, bertanggung jawab, memiliki sikap percaya diri dan disiplin.

Selain itu terdapat penelitian yang mendukung bahwa kegiatan *practical life* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok TK sebesar 80,77% dilakukan oleh Yunifita, Rahmawati dan Palupi di TK Aisyiyah 21 Premulung Surakarta (2015, 6)

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

- 1) Kurang bervariasinya kegiatan yang disediakan dalam rangka mengembangkan keterampilan motorik halus anak TK A
- 2) Masih banyak anak TK A yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis permulaan

- 3) Anak di kelas TK A masih sangat bergantung kepada guru dalam mengerjakan kegiatan sehari-hari, seperti memakai sepatu, kaos kaki dan baju.
- 4) Keterampilan motorik halus tidak berkembang secara maksimal sehingga anak kesulitan dalam memegang pensil secara benar
- 5) Perlunya pilihan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak
- 6) Kurang bervariasinya stimulasi kegiatan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian tindakan ini pada fokus penerapan kegiatan *practical life* atau keterampilan kehidupan praktis yang mengacu pada metode Montessori. Yaitu kegiatan yang dipersiapkan seluruh material dan beberapa kegiatan keterampilan, berdasarkan bahan dan kegiatan yang ada dalam kehidupan anak-anak sehari-hari untuk meningkatkan keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan, dan kemandirian siswa di TK A.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memilih alternatif solusi berupa tindakan perbaikan yang dilaksanakan

melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan kegiatan *practical life* dalam proses pembelajaran di kelas TK A sekolah Global Sevilla Puri Indah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan dan kemandirian siswa di kelas TK A.

Secara umum, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana cara menerapkan kegiatan *practical life* dari montessori agar dapat meningkatkan keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan dan kemandirian siswa di TK A. Secara khusus, rumusan masalah penelitian ini dikembangkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses penerapan kegiatan *practical life* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan dan kemandirian siswa TK A di sekolah Global Sevilla Puri Indah?
- 2) Bagaimana perkembangan keterampilan motorik halus siswa TK A di sekolah Global Sevilla Puri Indah selama proses penerapan kegiatan *practical life*?
- 3) Bagaimana perkembangan kemampuan menulis permulaan siswa TK A di sekolah Global Sevilla Puri Indah selama proses penerapan kegiatan *practical life*?
- 4) Bagaimana perkembangan kemandirian siswa TK A di sekolah Global Sevilla Puri Indah selama proses penerapan kegiatan *practical life*?
- 5) Kendala-kendala apa saja yang dihadapi selama proses penerapan kegiatan *practical life* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan serta kemandirian siswa?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana cara dan menganalisis hasil dalam meningkatkan keterampilan motorik halus, keterampilan menulis permulaan, dan kemandirian melalui penerapan kegiatan *practical life*.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- 1) Mendeskripsikan proses penerapan kegiatan *practical life* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan dan kemandirian siswa TK A di sekolah Global Sevilla Puri Indah.
- 2) Menghitung sejauh mana tingkat perkembangan keterampilan motorik halus siswa TK A selama proses penerapan kegiatan *practical life* di Sekolah Global Sevilla Puri Indah
- 3) Menghitung sejauh mana tingkat perkembangan kemampuan menulis permulaan siswa TK A selama proses penerapan kegiatan *practical life* di Sekolah Global Sevilla Puri Indah.
- 4) Menghitung sejauh mana tingkat perkembangan kemandirian siswa TK A selama proses penerapan kegiatan *practical life* di Sekolah Global Sevilla Puri Indah.
- 5) Mengidentifikasi kendala-kendala apa saja yang dihadapi selama proses kegiatan *practical life* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan serta kemandirian siswa.



## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang muncul dikelas sehingga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yang dijelaskan sebagai berikut :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Ditinjau secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menerapkan kegiatan *practical life* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan dan kemandirian siswa TK A dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selain itu dapat dijadikan juga sebagai acuan untuk penelitian lanjutan dalam peningkatan keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan, dan kemandirian siswa TK A.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah dapat membantu memperbaiki berjalannya proses belajar mengajar di dalam kelas TK A sekolah Global Sevilla Puri Indah, serta dapat menjadi pedoman dalam merencanakan aktivitas-aktivitas untuk kelas TK A selanjutnya.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam tiga bab, masing-masing

bab diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, identifikasi masalah, pembatasan masalah serta perumusan masalah yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II Landasan Teori memuat teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu kegiatan *practical life*, keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan, kemandirian dan perkembangan siswa TK A secara umum, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian membahas jenis penelitian secara rinci, yaitu penelitian tindakan kelas. Selain itu, bab ini menampilkan subjek dan tempat penelitian, instrumen penelitian serta jadwal dari penelitian tersebut. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai tahap atau prosedur penelitian termasuk perlakuan (*treatment*) mulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir penelitian, instrumen penelitian serta teknik pengumpulan data. Pada bab ini, dijelaskan instrumen-instrumen beserta kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan motorik halus, kemampuan menulis permulaan dan kemandirian siswa.

Bab IV menganalisis data-data yang diperoleh, serta membahas penerapan penelitian tindakan kelas yang dilakukan termasuk di dalamnya menganalisis keseluruhan siklus dan temuan-temuannya.

Bab V berisi Kesimpulan dan Saran dengan kesimpulan secara singkat yang didapatkan dari penelitian, keterbatasan penelitian ini, saran implementasi bagi para guru dan pihak sekolah terkait serta saran untuk penelitian selanjutnya